

TINGKAT KEBUTUHAN PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERHADAP VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI KABUPATEN BANTUL

THE LEVEL OF NEEDS FOR TUTORIAL VIDEOS OF BASIC BASKETBALL TECHNIQUES AMONG EXTRACURRICULAR BASKETBALL COACHES AT JUNIOR HIGH SCHOOLS IN BANTUL REGENCY

Oleh: Taufan Gilang Sampoerna (14601241003), PJKR, FIK, UY (taufangilang221@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan instrumen angket. Subjek penelitian adalah pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti Pekan Olahraga Pelajar (PORPEL) di Kabupaten Bantul yang berjumlah 43 pelatih. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), rendah ada 7 orang (16,3%), kategori sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan 1 orang termasuk dalam kategori sangat tinggi (2,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket termasuk ke dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: tingkat kebutuhan, pelatih ekstrakurikuler, video tutorial

Abstract

This study aims to find out the level of the needs for tutorial videos of basic basketball techniques among extracurricular basketball coaches at junior high schools (JHSs). This was quantitative descriptive study. It used the survey method using a questionnaire. The research subjects were extracurricular basketball coaches at junior high schools joining PORPEL (Pekan Olahraga Pelajar = Student Sports Week) in Bantul Regency with a total of 43 coaches. The data analysis technique was descriptive statistics using percentages.

The results of the study show that regarding the level of needs for tutorial videos of basic basketball techniques among extracurricular basketball coaches at junior high schools, 3 coaches (7%) are in the very low category, 7 (16,3%) in the low category, 15 (34,9%) in the moderate category, 17 (39,5%) in the high category, and 1 (2,3%) in the very high category. Therefore, it can be concluded that the level of the needs for tutorial videos of basic basketball techniques among extracurricular basketball coaches at junior high schools is in the high category.

Keywords: level of need, extracurricular coaches, video tutorial

PENDAHULUAN

Sekolah umumnya memiliki tiga kegiatan yang diselenggarakan. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan bakat dan minat dari seorang peserta didik yang sebelumnya terpendam. Seperti yang diungkapkan Subekti (2005: 109) apabila kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan sungguh-sungguh tidak mustahil bahwa dengan kegiatan ini, maka siswa akan mampu meningkatkan kemampuan dalam kegiatan yang bersifat kurikuler, dengan demikian akan sangat mungkin dalam ikut menghasilkan atlet-atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga dan pada gilirannya akan menjadi atlet yang berprestasi tinggi. Berbagai macam ekstrakurikuler diselenggarakan oleh sekolah. Mulai dari seni musik, seni tari, bela diri hingga berbagai macam cabang olahraga. Namun pada umumnya ekstrakurikuler bola basket diselenggarakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga banyak peserta didik yang memulai berlatih olahraga bola basket pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pada zaman yang modern ini penggunaan teknologi akan sangat membantu dalam pembinaan peserta didik maupun atlet. Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi yang semakin pesat dalam segala bidang menjadi penting terutama di bidang olahraga. Penggunaan teknologi sangat membantu para pelatih atau guru pendidikan jasmani untuk lebih mudah memberikan materi. Media pembelajaran atau media berlatih berbasis video tutorial merupakan bagian dari teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelatih atau guru pendidikan jasmani. Video tutorial memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasannya. Selain itu materi di dalam video tutorial juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga memotivasi peserta didik atau atlet untuk lebih memahami materi yang disajikan. Menurut Rithaudin (2010: 23) implementasi media audiovisual dengan DVD bisa meningkatkan apresiasi peserta didik dalam belajar juga seperti meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam olahraga bola basket media audio visual pun dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar. Menurut penelitian Anugrah (2012: 7) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan Teknik Menembak *Jump Shoot* pada Atlet Putra Klub Bola Basket Wisnu Murti Sleman menunjukkan

bahwa latihan media audio visual (video) lebih baik terhadap peningkatan kemampuan teknik menembak jump shoot. Kenaikan persentase kelompok eksperimen media audio visual (video) sebesar 18.39%. Tidak hanya teknik dasar *shooting* (menembak) saja namun teknik dasar *passing* (mengoper) dan *dribbling* (menggiring bola) juga dapat meningkat. Hal tersebut juga telah dibuktikan dengan penelitian terdahulu. Menurut penelitian Agung (2015: 2) dengan judul Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Hasil Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Siswa dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas XI SMA 7 Pasundan Bandung menyimpulkan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran keterampilan *passing* (mengoper) siswa dalam permainan bola basket di SMA Pasundan 7 Bandung. Selain itu, penelitian Pembayun (2016: 2) dengan judul Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil *Dribble* Bola Basket juga membuktikan bahwa besar pengaruh media *audio visual* pada peningkatan hasil belajar *dribble* sebesar 12,2%.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bantul, SMP Negeri 2 Bantul, dan SMP Negeri 2 Banguntapan mendapati bahwa para pelatih telah mengetahui bahwa media audio visual khususnya video tutorial dapat meningkatkan kemampuan teknik

dasar atlet bola basket. Namun para pelatih belum dapat menggunakan media audio visual dengan optimal. Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Bantul belum menggunakan media audio visual dikarenakan tidak memiliki video tutorial teknik dasar bola basket. Berbeda dengan pelatih SMP Negeri 1 Bantul, pelatih SMP Negeri 2 Bantul dan SMP Negeri 2 Banguntapan telah menggunakan video tutorial yang diperoleh dari internet. Namun, video tersebut disajikan dalam bahasa Inggris dan memiliki kualitas gambar yang buruk. Sehingga materi latihan tidak mudah dipahami oleh peserta didik. Senada dengan sang pelatih, peserta didik anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Bantul dan SMP Negeri 2 Banguntapan juga mengatakan bahwa video tutorial yang beberapa kali digunakan pelatih sulit dipahami karena kendala bahasa. Mereka hanya memahami gerakan yang samar-samar terlihat pada video saja. Para pelatih pun mengatakan bahwa mereka membutuhkan video tutorial dengan kualitas gambar yang berkualitas dan dalam bahasa Indonesia. Bahkan, jika ada kesempatan mereka ingin membuat video tutorial tersebut. Tetapi mereka terkendala proses *editing* dan pengambilan gambar yang tidak bisa mereka lakukan sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola

basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket lewat penelitian yang berjudul Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dengan instrumen berupa angket.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul yang menyelenggarakan ekstrakurikuler bola basket. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli - September 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil adalah pelatih dari sekolah yang mengikuti Pekan Olahraga Pelajar (PORPEL) di Kabupaten Bantul 2018 cabang bola basket. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 43 pelatih.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuisioner. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2011: 13).

Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan survei dengan kuisioner (angket). Angket diberikan langsung kepada responden. Angket diberikan responden ketika sedang pelatih sedang melatih dan pada saat para pelatih bermain basket bersama. Peneliti sebelum memberikan angket kepada pelatih, terlebih dahulu menjelaskan tata cara mengisi angket. Pelatih sebagai responden mengisi angket dengan didampingi peneliti. Responden ketika tidak dapat memahami apa yang dimaksud didalam angket, dapat menanyakan peneliti secara langsung.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket.

Kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dianalisis dengan cara menggunakan standar deviasi, diskor, dicari mean, median, dan kemudian dikonsultasikan dalam bentuk tabel distribusi.

Rumus menurut Sudijono (2010: 43) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan SD dan rerata. Pengkategorian dengan SD dan rerata adalah (Sudijono, 2010: 175) sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku.

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	$X \geq M+1,5.SD$
2	Tinggi	$M+0,5.SD < X < M+1,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD < X < M+0,5.SD$
4	Rendah	$M-1,5.SD < X < M-0,5.SD$
5	Sangat Rendah	$X \leq M-1,5.SD$

Keterangan

X = Skor

SD = Standar Deviasi

M = Mean (Rata-rata)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

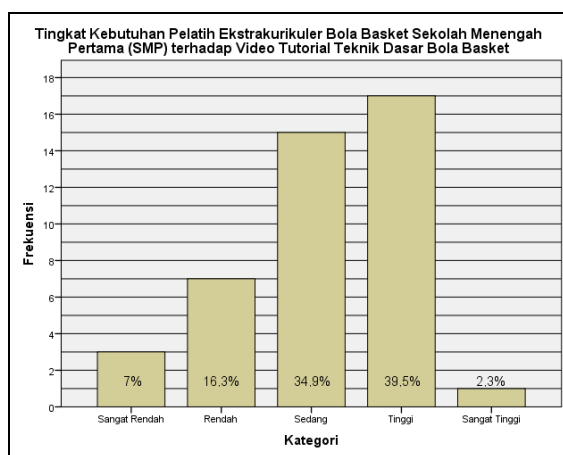
Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapati bahwa 43 pelatih ekstrakurikuler yang digunakan sebagai subjek penelitian memiliki umur dan pengalaman melatih yang bervariasi. Analisis terhadap umur dan pengalaman melatih para pelatih adalah rata-rata umur pelatih berumur 26 tahun, pelatih tertua berumur 35 tahun, pelatih termuda berumur 20 tahun, rata-rata melatih selama 6 tahun, pengalaman melatih terlama adalah 15 tahun, pengalaman melatih tersingkat adalah 1 tahun.

Kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket diukur dengan angket yang terdapat 29 butir pernyataan. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapati bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 74, maksimum 116, rerata 99,88, median 99, modus 106, dan standar deviasi 10,482. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X \geq 115,603$	1	2,30 %
2	Tinggi	$105,121 < X < 115,603$	17	39,50 %
3	Sedang	$94,639 < X < 105,121$	15	34,90 %
4	Rendah	$84,964 < X < 94,639$	7	16,30 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 84,157$	3	7%
Total			43	100,00%

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video

tutorial teknik dasar bola basket. Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video teknik dasar bola basket dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), kategori rendah ada 7 orang (16,3%), kategori sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 orang (2,3%). Secara keseluruhan tingkat kebutuhan para pelatih lebih mengarah dalam kategori tinggi. Mayoritas pelatih pun mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan video tutorial dalam melatih. Namun masih ada beberapa pelatih yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah hingga rendah. Hal ini dapat terjadi karena ada pelatih yang belum pernah menggunakan video tutorial dalam metode melatihnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video teknik dasar bola basket dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), kategori rendah ada 7 orang (16,3%), kategori

sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 orang (2,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket adalah tinggi.

Implikasi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi seluruh pelatih olahraga bola basket terkait video tutorial teknik dasar bola basket. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi bagi pelatih untuk mengambil langkah-langkah secara konkret dengan mengembangkan video tutorial teknik dasar bola basket.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sehingga dapat berprestasi.
2. Bagi sekolah, agar sekolah selalu memperhatikan kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket agar kegiatan ekstrakurikuler bola basket dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal.

3. Bagi pelatih, agar pelatih ekstrakurikuler bola basket menerapkan metode melatih yang bervariasi dan efektif agar anak didik tidak cepat bosan dan lebih cepat dalam menguasai teknik dasar bola basket.
4. Bagi PERBASI, telah diketahui tingkat kebutuhan pelatih terhadap video tutorial teknik dasar bola basket sehingga akan lebih baik jika PERBASI membuat video tutorial teknik dasar bola basket yang memiliki kualitas yang baik dan dalam bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W.S. (2015). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Passing Siswa Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas XI Sma 7 Pasundan Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anugrah, M.D. (2012). *Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan Teknik Menembak Jump Shoot Pada Atlet Putra Klub Bola Basket Wisnu Murti Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pembayun, D.L. (2016). *Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Dribble Bola Basket*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- Rithaudin, A. (2010). *Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Kalasan, Sleman*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Subekti, T. (2005). *Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&d*. Bandung: Alfabeta.

